

BAB 5

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa memiliki status ekonomi yang sangat tinggi.
2. Gaya pola asuh siswa SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo dominan
3. Pada kesimpulannya identitas diri yang paling mempengaruhi siswa SMK Sepuluh Nopember ialah *Achievment*
4. Ada hubungan yang bermakna antara perkembangan identitas diri dengan status ekonomi siswa di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo dengan nilai $P 0.000 < 0.05$.
5. Ada hubungan bermakna antara perkembangan identitas diri dengan pola asuh orang tua, dengan hasil sebesar 0,019. Hal ini menunjukkan signifikansi Chi-Square lebih kecil dari 0,05.
6. Adaa hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan perkembangan identitas diri remaja yang ditunjukkan dari skor signifikansi 0.003 dan skor Spearman Rank Korelasi 0.331. Skor sebesar 0,331 menunjukkan terdapat korelasi yang sedang. Berdasarkan tabel Korelasi Spearman Rank, status ekonomi mempunyai korelasi positif sebesar 0.084 terhadap perkembangan identitas diri. namun korelasi antara status ekonomi dengan identitas diri tidak signifikan.

5.2 Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan skripsi ini dapat menambah informasi sehingga dapat selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada remaja-remaja khususnya remaja di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo. Memberikan penyuluhan Kesehatan kepada siswa-siswi di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo terkait pentingnya pencapaian perkembangan identitas diri pada remaja.

2. Bagi Responden

Diharapkan sekolah bisa menggunakan skripsi ini untuk mendeteksi dan mengukur tingkat perkembangan identitas diri remaja di sekolahnya. Hal ini memungkinkan pihak sekolah dan orang tua dapat mengakses informasi tersebut kapan pun.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya skripsi ini dapat dijadikan data dasar dalam penyusunan skripsi dan peneliti selanjutnya juga bisa meneliti dengan judul lain yaitu “Pengaruh pemberian terapi kelompok terapeutik terhadap identitas diri remaja”